

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian mengenai hasil dan pembahasan pada bab IV, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Bentuk register medis anak dalam rubrik “Konsultasi Ahli” di Tabloid *Nakita* dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu berbentuk istilah dan idiom. Bentuk register medis anak yang pertama adalah istilah. Berdasarkan aspek peristilahan, ditemukan istilah yang berupa majemuk 68 istilah (40.97%), bentuk dasar berjumlah 48 istilah (28.91), bentuk singkatan sebanyak 22 istilah (13.25%), bentuk afiks berjumlah 21 istilah (12.66%), reduplikasi sebanyak 5 istilah (3.01%), dan akronim sebanyak 2 istilah (1.20%). Berdasarkan sumber pembentukannya, register medis anak yang berupa istilah dalam rubrik “Konsultasi Ahli” di *Tabloid Nakita* dilihat ditemukan istilah yang berasal dari bahasa Indonesia 35 istilah (21.34%), dan bahasa asing, yang dikategorikan lagi menjadi: istilah penerjemahan 19 istilah (11.58%), penyerapan (53.65%), dan penyerapan dan penerjemahan sekaligus 22 istilah (13.41%). Bentuk istilah yang kedua adalah idiom, dengan jumlah 18 kata (10.85%). Setelah dilakukan analisis terhadap bentuk-bentuk register medis anak, ditemukan beberapa kesalahan penggunaan register tersebut. Seperti pada kata *nebulazer* seharusnya adalah *nebulizer*, *TBC* seharusnya *TB* (dulu digunakan singkatan *TBC*, tetapi sekarang menjadi *TB*), dan *sinus paranalisis* seharusnya *sinus paranasalis*. Penjelasan terlampir pada Lampiran 3.

2. Fungsi register medis anak dalam rubrik “Konsultasi Ahli” di Tabloid *Nakita* berdasarkan pelibatnya, dibedakan menjadi dua, yaitu penanya dan dokter. Pelibat yang pertama adalah penanya, memiliki fungsi *representational*-melaporkan sebanyak 45 tuturan (59.21%), fungsi *heuristic*-pertanyaan sebanyak 28 tuturan (38.64%), dan fungsi *instrumental*-permohonan sebanyak 3 tuturan (3.95%). Fungsi *representational*-melaporkan digunakan untuk memberikan laporan, kondisi, maupun informasi apapun yang dimiliki oleh penanya terkait masalah kesehatan anak. Fungsi *heuristic*-pertanyaan digunakan untuk menyatakan pertanyaan yang berhubungan dengan hal yang telah disampaikan pada fungsi *representational*-melaporkan. Kedua, dokter memiliki fungsi *representational*-menjawab sebanyak 74 tuturan (78.73%), fungsi *instrumental*-himbauan sebanyak 18 tuturan (19.15%), dan fungsi *regulatory*-larangan sebanyak 2 tuturan (2.12%). Fungsi yang dominan muncul dari tuturan dokter adalah fungsi *representational*-menyampaikan pengetahuan untuk menjawab pertanyaan dan menjelaskan ihwal medis anak kepada penanya maupun pembaca sebagai informasi. Selanjutnya adalah fungsi *instrumental*-himbauan yang bertujuan untuk memberikan himbauan, anjuran, maupun saran-saran. Penggunaan bahasa yang khas disertai pemakaian register medis anak pada rubrik “Konsultasi Ahli” sebagai suatu jenis tulisan dalam surat kabar menjadi berbeda dengan jenis tulisan lain. Bahasa yang khas yang dimiliki oleh setiap pelibat memunculkan fungsi bahasa khusus yang disesuaikan dengan kebutuhan pemakaiannya.

B. Implikasi

Implikasi yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Ditemukannya register medis anak dan fungsi register yang khas yang hanya digunakan dalam rubrik “Konsultasi Ahli” di Tabloid *Nakita* memperkuat teori yang digunakan dalam kajian teori.
2. Adanya praktik berbahasa yang beraneka ragam dapat memperluas pengetahuan kebahasaan penutur bahasa Indonesia. Pentingnya mempelajari register dapat menambah wawasan mengenai fenomena kebahasaan pada bidang tertentu. Seperti istilah di bidang medis khusus anak, selain dapat menambah pengetahuan ihwal kesehatan dan perkembangan anak juga dapat menjadi sumber kekayaan bahasa Indonesia.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini peneliti menemukan berbagai keterbatasan penelitian antara lain sebagai berikut.

1. Dalam pengumpulan data dari tabloid mengalami ketidaklengkapan edisi, untuk mengatasi permasalahan ini peneliti mengambil data dari data online di situs *www. tabloid nakita.com*.
2. Istilah medis anak dalam rubrik “Konsultasi Ahli” di Tabloid *Nakita* tidak semua muncul, sehingga istilah istilah medis anak yang muncul dala rubrik ini masih terbatas.

3. Fungsi register dalam rubrik “Konsultasi Ahli” di Tabloid *Nakita* tidak dapat digeneralisasikan pada register medis anak pada umumnya karena hanya terbatas pada rubrik “Konsultasi Ahli” di Tabloid *Nakita*.

D. Saran

Berikut ini beberapa saran untuk penelitian selanjutnya.

1. Dalam kehidupan sehari-hari dunia medis sangat dekat dan dibutuhkan oleh masyarakat pengguna jasa medis. Oleh karena itu, sangatlah penting bila penelitian istilah-istilah medis pada register medis dikenal oleh masyarakat.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat meneliti dari sudut pandang yang berbeda, misalnya memperdalam tentang analisis istilah medis, implikatur dalam ilustrasi, penggunaan aspek-aspek kebahasaan dalam wacana konsultasi, dan sebagainya.

Daftar Pustaka

- Adisumarto, M. 1993. *Pengantar Sociolinguistik*. Yogyakarta: FPBS Yogyakarta.
- Agustini. 2007. "Analisis Register Medis dalam Acara Konsultasi Dokter di RBTv." *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Alwasilah, A. Chaedar. 1990. *Sosiologi Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Chaer, Abdul. 2004. *Sociolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- . 2009. *Pedoman Umum Pembentukan Istilah*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Dorland. 1998. *Kamus Saku Kedokteran Dorland Edisi 25: Tim Penerjemah EGC*. Jakarta: EGC.
- Echols, John M dan Hasan Shadily. 2005. *Kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Jakarta.
- Halliday, M.A.K. dan Ruqaiya Hasan. 1994. *Bahasa, Konteks, dan Teks: Aspek-aspek Bahasa dalam Pandangan Semiotik Sosial* (terjemahan Asruddin Barori Tou). Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Holmes, Janet. 1998. *An Introduction to Sociolinguistics*. New York: Longman Group.
- Kridalaksana, Harimurti. 2001. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kusumawati, Esther. 1998. "Analisis Penyerapan Istilah Asing Register Kedokteran pada Abstrak Majalah Cermin Dunia Kedokteran Tahun 1996." *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mardikantoro, Bakti. 2002. "Makalah Penggunaan Aspek-Aspek Kebahasaan dalam Wacana Tanya Jawab Pada Rubrik Konsultasi". Yogyakarta: Gama Media.
- Mendikbud. 2007. *Ejaan yang Disempurnakan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Moleong, Lexy J. 1996. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Nababan. 1984. *Sosiolinguistik: Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Gramedia.
- Parera, J.D. 1993. *Leksikon Istilah Pembelajaran Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Pateda, M. 1990. *Sosiolinguistik*. Bandung: Angkasa.
- Pranowo. 1996. *Analisis Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ramlan, M. 2001. *Morfologi: Suatu Tinjauan Deskriptif*. Yogyakarta: C.V Karyono.
- Soeparno. 2002. *Dasar-dasar Linguistik Umum*. Yogyakarta: PT Tiara Wacana.
- Sudaryanto. 1988. *Metode Linguistik (Metode dan Aneka Teknik Pengumpulan Data)*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- _____. 1993. *Metode dan Teknik Analisis Bahasa (Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan secara Linguistik)*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Suwito. 1985. *Sosiolinguistik, Pengantar Awal*. Surakarta: Henary Offset.
- Tabloid Nakita Edisi Nomor 453 Tahun IX sampai Nomor 489 Tahun X. *Rubrik "Konsultasi Ahli"*, <http://tabloid-nakita.com> 14/1/2012.
- Wardagh, Ronald. 1988. *An Introduction to Sociolinguistics*. New York: Basil Blackwell Inc.
- Zuchdi, Darmiyati. 1993. *Panduan Penelitian Analisis Konten*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian IKIP Yogyakarta.